

# Benih Tiongkok Bawa Virus,

Ini Saran Bamsoet ke Pemerintah

JUMAT, 30 MAR 2018 13:07 | EDITOR : IMAM SOLEHUDIN



Ketua DPR, Bambang Soesatyo. Bamsoet mendesak pemerintah menyikapi persoalan benih ilegal asal Tiongkok. Bamsoet khawatir ada upaya penyebaran virus(Dok.JawaPos.com)

**JawaPos.com** - Ketua DPR Bambang Soesatyo meminta pemerintah memperketat pengawasan atas benih tanaman asal Tiongkok yang akan masuk ke Indonesia.

Menurutnya, harus ada kewaspadaan ekstra karena benih tanaman asal Tiongkok ditengarai mengandung bakteri dan virus berbahaya, sehingga berpotensi sebagai bagian dari perang proksi atau proxy war.

Bamsoet-sapaannya- menyatakan hal itu menyusul otoritas Bandara Ngurah Rai Bali yang belum lama ini menemukan benih sayuran asal Tiongkok tanpa dokumen.

Kemudian tidak ada surat izin pemasukan (SIP) dari Kementerian Pertanian, serta phytosanitary certificate dari Tiongkok yang menyertari benih itu.

Bamsoet mengatakan, membanjirnya bibit tanaman bervirus dan narkoba dari Tiongkok bisa jadi sebagai bagian dari strategi perang proxi.

Karena itu, legislator Partai Golkar tersebut meminta Badan Intelijen Negara (BIN) mencermati berbagai

"Kami mendorong Badan Intelijen Negara melakukan kajian terkait kasus narkoba, makanan kaleng, benih cabai, bawang putih, beras plastik, serta benih sayuran ilegal dari Tiongkok tersebut merupakan bagian dari dugaan proxy war," ujar Bamsoet melalui pesan singkat, Kamis (29/3).

Selain itu, Bamsuet juga meminta Kementerian Pertanian (Kementan), Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan bersama aparat keamanan untuk segera mengusut tuntas masuknya benih tanaman terlarang dari luar negeri.

Menurutnya, harus ada pengusutan ke semua pihak yang terlibat.

"Agar benih yang masuk secara ilegal ini tidak berulang," tegasnya.

Bamsuet menambahkan, Badan Karantina Kementan harus meningkatkan pengawasan terhadap izin pemasukan dan pengeluaran benih.

Merujuk Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 15/PERMENTAN/HR.060/5/2017 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih Hortikultura, maka perizinan dan pengawasan bertujuan mencegah benih pembawa organisme pengganggu tumbuhan masuk ke dalam negeri.

Legislator Partai Golkar itu juga punya pesan untuk Kemendag. Dia meminta kementerian pimpinan Enggartiasno Lukita itu memperketat regulasi terkait impor benih sayuran.

Menurut Bamsuet, sebagian benih yang masuk ke Indonesia berpotensi menularkan hama dan penyakit tumbuhan.

"Kemendag harus meningkatkan pengawasan terhadap segala jenis produk yang diimpor ke Indonesia, khususnya produk dari Tiongkok," pungkasnya.

**(rgm/JPC)**